BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan atau Instansi merupakan suatu badan usaha yang bersifat organisasi dimana satu sama lainnya saling membutuhkan informasi. Untuk mendapatkan informasi yang akurat maka perusahaan atau instansi harus membuat suatu badan organisasi yang memiliki susunan jabatan yang sistematis guna mempermudah cara penyampaian informasi tersebut. Disisi lain, perkembangan teknologi komputer telah mendorong terjadinya perubahan berbagai ilmu, baik dalam kajian ataupun implementasi langsung di lapangan. Peran teknologi komputer sangat diperlukan oleh berbagai perusahaan kecil, menengah hingga perusahaan besar.

Mengingat kebutuhan akan peningkatan efisiensi dan efektifitas dari setiap kegiatan dalam perusahaan tidak dapat diukur dan harus dilakukan secara cepat dan akurat maka tanpa adanya dukungan teknologi maka tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Akurasi data, kecepatan waktu dan relevansi menjadi penentu kualitas informasi yang dihasilkan. BKN (Badan Kepegawaian Negara) Kantor Regional III Bandung sebagai salah satu instansi pemerintahan yang mempunyai fungsi sebagai penyelenggaraan tata usaha kepegawaian dan tata usaha pensiun, menyelenggarakan pengawasan, koordinasi dan bimbingan terhadap pelaksanaan peraturan perundang undangan di bidang kepegawaian dan pensiun pada departemen-departemen dan lembaga-lembaga negara/Lembaga-lembaga Pemerintah Nondepartemen. Khusunya pada bidang INKA (informasi kepegawaian).

Dalam aktivitasnya informasi yang terdapat di BKN pada bidang informasi kepegawaian (INKA) dimana proses dari pelayanan untuk pencetakan dan penyajian informasi tentang Kepegawaian masih mengalami masalah yang dapat memperlambat proses pelayanan dan penyajian data Kepegawaian diantaranya adalah

1. Banyaknya jumlah data yang dapat mengakibatkan tercecernya data, bahkan dapat hilang sebelum diolah menjadi informasi, karena data tersebut memerlukan verifikasi dari pihak BKN untuk disahkan.
2. Kurangnya *efektifitas* dimana memerlukan waktu yang tidak sedikit untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari beberapa tumpukan dokumen manual.
3. Besarnya kemungkinan kesalahan pengolahan data yang disebabkan oleh kesalahan yang bersifat manusiawi (daya ingat yang terbatas terhadap berkas dan data, salah perhitungan masa kerja, dll) dalam proses pengolahan data.

Berdasarkan masalah dan penjelasan di atas, penulis akan menuangkan suatu deskripsi dalam laporan kerja praktek dengan judul “ANALISIS SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN PADA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA (BKN) KANTOR REGIONAL III BANDUNG”.

1.2 Perumusan Masalah

Sebagai hasil kajian terhadap latar belakang munculnya permasalahan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang menjadi beberapa pertanyaan untuk dijawab dengan harapan dapat memperoleh solusi atau jawaban dari permasalahan yang terjadi. Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Banyaknya jumlah data yang dapat mengakibatkan tercecernya data, bahkan dapat hilang sebelum diolah menjadi informasi, karena data tersebut memerlukan verifikasi dari pihak BKN untuk disahkan.
2. Kurangnya *efektifitas* dimana memerlukan waktu yang tidak sedikit untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari beberapa tumpukan dokumen manual.
3. Besarnya kemungkinan kesalahan pengolahan data yang disebabkan oleh kesalahan yang bersifat manusiawi (daya ingat yang terbatas terhadap berkas dan data, salah perhitungan masa kerja, dll) dalam proses pengolahan data.

Mengingat luasnya permasalahan yang ada pada Badan Kepegawaian Negara (BKN) Kantor Regional III serta untuk menghindari penafsiran yang terlalu jauh dalam mempersepsikan uraikan, penulis merumuskan masalah, yaitu :

1. Bagaimana sistem yang berjalan untuk pengolahan data kepegawaian di BKN Kantor Regional III Bandung.
2. *Efektifis* dan *efisiens* kah sistem pengolahan data kepegawaian di BKN Kantor Regional III Bandung.
3. Bagaimana sistem perancangan yang diusulkan.

1.3 Maksud dan Tujuan

Pelaksanaan maupun Penulisan laporan Kerja Praktek ini memiliki maksud dan tujuan yaitu sebagai berikut:

1.3.1 Maksud

Adapun maksud dari Pelaksanaan kerja praktek pada Badan Kepegawaian Negara Regional III Bandung adalah :

1. Untuk mengetahui sistem pengolahan data administrasi kepegawaian yang berjalan pada Badan Kepegawaian Negara Regional III Bandung.
2. Memberikan usulan perancangan sistem yang baru.

1.3.2 Tujuan

Beberapa tujuan dilaksanakannya kerja praktek pada Badan Kepegawaian Negara Regional III Bandung adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Sistem Informasi yang terdapat di BKN Kantor Regional III Bandung.
2. Untuk menganalisis efektifis dan efisiens pengolahan data kepegawaian di BKN Kantor Regionsl III Bandung.

1.4 Batasan Masalah

Dalam menganalisa Aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian di Badan Kepegawaian Negara (BKN) Kantor Regional III Bandung, dibatasi hanya pada :

1. Hanya mengolah data untuk Pelayanan Kepegawaian yang meliputi pembuatan Kartu Pegawai (Karpeg), Kartu Istri (Karis), Kartu Suami (Karsu), Surat Keputusan (SK) Mutasi, Surat Keputusan (SK) Kenaikan Pangkat, dan Surat Keputusan (SK) Pensiun.
2. Pada bagian Kepegawaian hanya membahas tentang Karpeg, Karis, Karsu.
3. Usulan perancangan sistem tidak membahas sampai pada implementasi program.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian Kerja Praktek dilakukan di Badan Kepegawaian Negara (BKN) Regional III Bandung yang berlamat di Jl. Surapati No. 10 Bandung. Yang dilksanakan dari bulan Nopember – Desember 2011.

Dalam penulisan laporan Kerja Praktek ini dibagi dalam beberapa tahap yang masing-masing memiliki kegiatan yang ditunjang dengan pemakaian metode yang tertentu pula.

Tahapan yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai :

1. Tahap Analisis dan Pengumpulan Data

   Pada tahap ini digunakan metodologi sebagai berikut :

   a) Tahap Observasi dan Wawancara

      1. Observasi dilakukan secara langsung ke Badan Kepegawaian Negara (BKN) Regional III Bandung, terutama pada sub divisi Informasi Kepegawaian (INKA).
      2. Wawancara dilakukan untuk memastikan dan mengetahui lebih jauh permasalahan yang ada setelah tahap observasi dilakukan.

   b) Studi Pustaka/Literatur

      Mempelajari bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan topik Aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian di Badan Kepegawaian Negara (BKN) Kantor Regional III Bandung.

2. Tahap Penulisan Laporan Kerja Praktek

   Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan, materi penelitian serta realisasi dari analisis dokumen.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek ini dibagi kedalam beberapa pembahasan, yang akan disebutkan dan dijelaskan di bawah ini :

BAB 1 PENDAHULUAN

Membahas mengenai Latar Belakang Rumusan Masalah, Maksud dan Tujuan pelaksanaan Kerja Praktek, Batasan Masalah, Metodologi Penelitian serta Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktek di Badan Kepegawaian Negara Regional III Bandung.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan mengenai sejarah Badan Kepegawaian Negara Regional III Bandung, Tempat dan Kedudukan Badan Kepegawaian Negara Regional III Bandung, serta Bidang Pekerjaan Badan Kepegawaian Negara Regional III Bandung, dan Struktur Organisasi Perusahaan.

BAB 3 PEMBAHASAN

Membahas kegiatan yang dilaksanakan pada saat Kerja Praktek serta teori-teori yang mendukung serta berhubungan dengan pembahasan tersebut. Diantaranya pembahasan tentang analisa Sistem Informasi yang digunakan pada Bidang Informasi Kepegawaian (INKA) pada Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional III Bandung.

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Merangkum mengenai seluruh hasil Kerja Praktek yang dilaksanakan di Badan Kepegawaian Negara (BKN) Regional III Bandung, serta saran untuk pengembangan aplikasi yang ada di BKN khususnya pada bidang INKA.